

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian nasional membuat semua perusahaan yang bergerak dibidang industri harus melakukan berbagai terobosan untuk berkemampuan dalam menghasilkan barang-barang yang mampu mempunyai daya saing dengan berbagai produk yang berasal dari produk-produk impor. Keadaan ini terbukti banyak produk impor mempunyai kualitas yang lebih baik dengan produk lokal termasuk harga jualnya juga benar-benar dapat bersaing dan bahkan produk lokal hampir dapat dikatakan kalah bersaing dengan beberapa jenis produk impor tersebut.

Keadaan ini dapat dilihat dari jenis produk Gula yang selama ini di produksi lokal mempunyai tingkat kualitas yang lebih rendah dan dengan harga yang lebih tinggi, kemudian produk impor kualitasnya benar-benar bagus dan bersih, kemudian harganya dibawah harga produk lokal namun pada sisi lain yang tingkat rasa manisnya memang produk lokal lebih baik dan benar-benar lebih manis. Jika melihat kondisi demikian produk lokal tersebut sudah kalah 2 (dua) point yang terjadi dilapangan, apalagi nanti jika benar-benar terjadi pasar terbuka murni akan berakibat banyak perusahaan industri lokal yang gulung tikar atau bangkrut.

Dengan penataan berbagai kegiatan operasionalnya dan termasuk perihal tata personalia atau sumber daya manusianya yang selama ini

dipersiapkan untuk benar-benar berkemampuan dan ahli dibidangnya dan juga dilakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan bekerja yang lebih baik dengan harapan mampu menghasilkan jenis-jenis produk yang berkualitas tinggi dan laku di pasaran. Meskipun dilihat dari rasa, senang dan kemudian kualitas serta harga kurang, pada masa sekarang masyarakat banyak yang memilih produk lokal karena adanya rasa yang manisnya lebih dominan dibandingkan dengan produk gula impor tersebut.

Dalam mempekerjakan tenaga manusia perusahaan berusaha melakukan perhatiannya melalui penyediaan upah insentif untuk memberikan semangat dan motivasi agar mau bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa ada perasaan berat dan malas. Terjadinya perasaan kurang bersemangat dalam bekerja mengingat pegawai tidak mendapatkan perhatian yang mampu memberikan rasa keuasan dalam bekerja. Berkenaan dengan hal tersebut diharapkan upah insentif mampu memberikan rasa senang dan puas kepada pegawai sehingga hasil kerjanya memuaskan.

Hal lainnya yang menjadi sesuatu yang penting adalah tentang faktor motivasi dalam bekerja, sehingga karyawan dalam bekerja merasa senang dan sangat serta bersemangat kemudian produktivitas kerjanya menjadi lebih baik dengan hasil yang lebih maksimal. Motivasi yang disediakan akan dapat mendorong para karyawan untuk bekerja sesuai dengan rencana agar dengan mudah mencapai target yang diinginkan. Karyawan merasa mendapatkan motivasi dari perusahaan untuk bekerja lebih maksimal dan lebih baik, dengan demikian upaya perusahaan dalam

mencapai tujuannya akan lebih cepat, sehingga mencapai hasil kerja sebagaimana yang diharapkan.

Faktor lainnya yang termasuk penting untuk diperhatikan perusahaan adalah tentang kedisiplinan kerja. Faktor kedisiplinan akan terkait langsung dengan kehadiran karyawan di perusahaan, sehingga dalam menjalankan tugas pekerjaannya, karyawan akan mengikuti aturan dan tata tertib yang diberlakukan perusahaan. Dalam bekerja di perusahaan suatu kedisiplinan sangat dituntut untuk dapat bekerja secara maksimal, sehingga karyawan mampu menyelesaikan tugas pekerjaannya lebih besar dan lebih maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam kesempatan ini peneliti mengambil sebuah judul: PENGARUH UPAH INSENTIF, MOTIVASI, DAN KEDISIPLINAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PG REJOAGUNG MADIUN.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh upah insentif, motivasi dan kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PG Rejoagung Madiun ?
2. Faktor mana yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PG Rejoagung Madiun ?

1.3. Batasan Masalah

Kemudian untuk memfokuskan dalam penelitian ini, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh upah insentif, motivasi dan kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Penelitian ini akan membahas tentang faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PG Rejoagung Madiun.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh upah insentif, motivasi dan kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PG Rejoagung Madiun.
- b. Ingin mengetahui faktor mana yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PG Rejoagung Madiun.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a) Bagi Mahasiswa
 - 1) Dapat membandingkan antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
 - 2) Dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas setelah melakukan penelitian di Pabrik Gula Rejo Agung Madiun.

- 3) Sebagai wahana berproses dalam pengembangan diri dan berpikir kritis terhadap permasalahan yang ada dibidangnya.

b) Bagi Perusahaan

- 1) Dapat mengetahui pengaruh upah insentif, motivasi dan kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PG Rejoagung Madiun.
- 2) Membantu pihak perusahaan untuk mengetahui apakah keberadaan upah insentif, motivasi dan kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PG Rejoagung Madiun.

d) Bagi Universitas / Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi kepustakaan dan sebagai perbendaharaan literature terutama dalam pembahasan tentang produktivitas kerja karyawan.

e) Bagi Penelitian yang Akan Datang

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.
- 2) Bisa sebagai bahan referensi atau pertimbangan peneliti yang lain khususnya dalam pembahasan yang sama.